



## Be Productive During the COVID-19 Pandemic at Siantar Estate

**Switamy A. Purba<sup>1</sup>, Christa Vonni R. Sinaga<sup>2</sup>, Debora E. Sirait<sup>3</sup>, Lolyta D. Sinaga<sup>4</sup>, Rani F. Sinaga<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>[Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia]

**Abstract.** The Covid-19 pandemic has not only hit China but almost the entire population of the world. Many of the impacts caused by this pandemic are health, economic and social problems. During the pandemic, many activities are carried out at home. Not infrequently also found many workers who were laid off or even laid off. The service carried out to the Siantar estate community is in terms of socializing how to respond to this pandemic. In this case, the community is invited to be productive during this pandemic because in addition to avoiding stress, it can also increase income for the community. This service is carried out by demonstrating the manufacture of hand washing soap and hand sanitizer, the results of which are also distributed to the Siantar Estate community.

**Keyword:** Covid-19, Hand Sanitizer, Hand Soap, Pandemic, Productive

**Abstrak.** Pandemi Covid 19 bukan hanya melanda cina tetapi hamper seluruh penduduk di dunia. Banyak dampak yang ditimbulkan akibat pandemi ini baik masalah kesehatan, ekonomi dan sosial. Selama pandemi berlangsung banyak kegiatan yang dilakukan di dalam rumah. Tak jarang juga didapati banyak pekerja yang dirumahkan atau bahkan di PHK. Pada pengabdian yang dilakukan pada masyarakat Siantar estate adalah dalam hal sosialisasi cara menyikapi pandemi ini. Dalam hal ini masyarakat diajak untuk menjadi produktif pada masa pandemi ini karena disamping untuk terhindar dari stress tetapi juga dapat menambah pemasukan bagi masyarakat. Pengabdian ini dilakukan dengan mendemostrasikan pembuatan sabun cuci tangan dan hand sanitizer yang mana hasil nya juga dibagikan pada masyarakat siantar estate.

**Kata Kunci:** Covid-19, Hand Sanitizer, Sabun Pencuci Tangan, Pandemi, Produktif

Received 01 October 2021 | Revised 05 October 2021 | Accepted 23 December 2022

### 1 Pendahuluan

Pandemi Covid-19 pertama terjadi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada Desember 2019. Covid-19 menyebar melalui percikan pernafasan selama batuk, bersin maupun pernafasan normal

---

\*Corresponding author at: Faculty of Mathematics and Natural Science, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

E-mail address: switamyangnithapurba@gmail.com

oleh orang yang terinfeksi covid. Gejala yang terjadi pada orang yang terinfeksi covid adalah mengalami demam, batuk dan sesak nafas. Covid bukan masalah sepele banyak yang tidak dapat bertahan mengatasi virus tersebut yang berujung kepada kematian. Karena penularan covid 19 yang sangat mudah mengakibatkan corona virus sudah menyebar dan menjangkiti seluruh dunia. Pada 11 maret 2020, organisasi kesehatan dunia (WHO) menyatakan bahwa penyakit virus corona sebagai pandemi global. Virus corona hingga kini Oktober 2021 telah menyebar hingga ke 223 negara [1].

Penyebaran virus corona sangat berdampak pada berbagai aspek kehidupan terutama kesehatan, sosial, ekonomi dan politik baik individu maupun kelompok. Hal ini sangat mengancam kehidupan manusia. Berbagai upaya telah dilakukan dalam mencegah penyebaran virus corona seperti pembatasan aktivitas, penutupan fasilitas dan kegiatan yang dilakukan secara daring/ Work From Home (WFH). Banyak perusahaan maupun usaha perorangan yang mengharuskan mengurangi jumlah produksinya bahkan pekerjaannya, Banyak para pekerja yang dirumahkan atau bahkan di PHK oleh karena pandemi virus corona [2].

Pandemi Covid-19 sangat memprihatinkan di Indonesia. Banyak masyarakat yang menjadi pengangguran dan bermasalah pada ekonomi. Bukan hanya permasalahan tersebut banyak masyarakat mengalami masalah psikologis oleh karena pembatasan kegiatan. Masyarakat diajarkan untuk mengurangi pergerakan diluar rumah. Maka sebaiknya sikap kita dalam menghadapi pandemi ini adalah tetap tenang dan berfikir positif. Lebih baik kita mengarahkan kegiatan kita kedalam hal yang positif seperti olahraga maupun menghasilkan sesuatu yang dapat menambah pemasukan dimasa pandemi ini [3].

Salah satu contoh kegiatan yang dapat dilakukan masyarakat dalam dimasa pandemi ini seperti menghasilkan produk seperti membuat masker kain, hand sanitizer, sabun pencuci tangan dan lain sebagainya. Selain dapat mengatasi bosan, stress, menghasilkan produk tersebut juga dapat menambah pemasukan kita dimasa pandemi ini. Kegiatan yang kita lakukan dapat kita mulai dari hal yang paling mudah dan dengan bahan yang seadanya saja. Misalnya untuk membuat masker kain kita hanya memerlukan kain, benang dan tali karet. Pembuatannya juga tidak harus menggunakan mesin jahit tapi juga bisa dibuat dengan jahit tangan [4].

## **2 Metode Pelaksanaan**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini menggunakan metode:

1. Ceramah dan Sosialisasi dengan tujuan agar mengajar masyarakat siantar estate untuk menjadi produktif simasa pandemi ini.

2. Mempraktikan langsung kepada seluruh peserta pelatihan jenis produk yang dapat dihasilkan selama pandemi covid. Dalam hal ini adalah pembuatan sabun pencuci tangan dan hand sanitizer.



**Gambar 1.** Sosialisasi kepada Masyarakat Siantar Estate

### 3 Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengabdian masyarakat di Siantar Estate agar masyarakat mulai fokus kepada hal yang positif yaitu menjadi produktif selama pandemi. Pada awal pelaksanaan ini dilakukan sosialisasi hidup sehat agar terjauh dari covid-19. Dimana para masyarakat diajak menerapkan 5M: menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, mengurangi mobilitas dan mematuhi protokol kesehatan. Setelah itu dilakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai kegiatan yang dapat dilakukan selama masa pandemi seperti berolah raga dan melakukan kegiatan yang produktif agar menciptakan suatu produk yang nantinya dapat dijual kepada masyarakat. Salah satu yang akan dipraktekkan adalah pembuatan sabun cuci tangan dan hand sanitizer.

Para pengabdian telah menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat hand sanitizer dan sabun pencuci tangan yang kemudian akan didemonstrasikan pembuatannya. Para pengabdian menjelaskan prosedur yang dilakukan yang nantinya dapat dipraktekkan ulang oleh masyarakat itu sendiri. Setelah didemonstrasikan pembuatan sabun pencuci tangan dan hand sanitizer maka hasilnya kemudian dibagikan kepada masyarakat. Dimana sebelumnya pengabdian juga telah membuat beberapa hasil hand sanitizer dan sabun pencuci tangan yang kemudian juga dibagikan kepada seluruh masyarakat siantar estate.

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen ini adalah identifikasi bahwa keinginan untuk berwirausaha dari masyarakat siantar estate dinilai masih rendah. Masyarakat berfikir untuk berwirausaha atau menjadi produktif hanya dapat dilakukan dengan modal yang besar. Belum lagi masyarakat sudah hampir lelah dengan pandemi ini. Tak jarang ditemui

masyarakat siantar estate hanya bermalas-malasan dirumah. Hasil kegiatan ini bertujuan memberikan motivasi kepada masyarakat siantar estate agar memiliki semangat berwirausaha dimasa pandemi ini. Dengan berakhirnya pengabdian ini banyak dari masyarakat siantar estate mulai memiliki ide usaha yang akan dilakukan selama pandemi contohnya ingin membuat masker kain yang nantinya dapat dijual. Ada yang berencana untuk melakukan pengajaran dirumah kepada siswa/i yang harus melakukan daring.



**Gambar 2.** Melalui Pengabdian UHKBPN Masyarakat Hidup Sehat

#### 4 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada masyarakat Siantar Estate yang dihadiri oleh 35 orang baik camat maupun masyarakat. Masyarakat sangat senang menyambut para pengabdi yang datang saat sosialisasi. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat menumbuhkan minat dan kreatifitas oleh seluruh masyarakat Siantar Estate untuk menjadi produktif simasa pandemi ini. Dan dapat menimbulkan minat produk yang dapat dihasilkan selain sabun pencuci tangan dan hand sanitizer.

#### 5 Ucapan Terima Kasih

Artikel ini merupakan hasil dari Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen yang didanai oleh Yayasan Universitas HKBP Nommensen Tahun Anggaran Ganjil 2020/2021. Penulis sangat mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terkait seluruh jajaran Yayasan Universitas HKBP Nommensen, Rektor Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar atas dukungan dana dan dukungan yang telah diberikan. Tak lupa

juga kami mengucapkan terimakasih kepada mitra pada pengabdian ini yaitu masyarakat Siantar Estate.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

---

- [1] Worldometers. (2020, oktober 1). *Retrieved from COVID-19 Coronavirus Pandemic*: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>. 2020
- [2] Anggia, Marshell. Pandemi Global COVID-19 dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-digital, *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*: edisi Khusus, April 2020. <https://journal.unpar.ac.id/index.php/JurnalIlmiahHubunganInternasiona/article/view/3871>. 2020
- [3] Ganda Putra, et al. Penyuluhan dan Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Tangan dari Minyak Kelapa di Desa Pohsanten Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana. *Buletin Udayana Mengabdi*, Vol 18, No. 2. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jum/issue/view/3130>. 2019
- [4] Onan M Siregar, et al. Empowerment of Women Households Group of Poor Families To Increase Through Training to Make Dimsum In Padang Bulan Village. *Abdimas Talenta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 6, No. 1. <https://talenta.usu.ac.id/abdimas/article/view/5153/3698>. 2021